

**SISTEM MANAJEMEN KONSTRUKSI UNTUK
REKONSTRUKSI RUMAH PASCA BENCANA GEMPA BUMI
(Studi Kasus Rekonstruksi Perumahan di Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

Yun Handri Novianto

04 972 025

Pembimbing :

Taufika Ophiyandri, ST, M.Sc

Febrin Anas Ismail, Dr. Eng



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2008

ABSTRAK

Gempa bumi telah menimbulkan banyak kerusakan dan kerugian pada daerah yang tidak memiliki jenis konstruksi tahan gempa. Kerusakan yang ditimbulkan banyak dialami perumahan rakyat yang pada pelaksanaan konstruksi bangunan tidak memenuhi kaidah-kaidah bangunan tahan gempa.

Peran pemerintah diutamakan dalam pelaksanaan pemulihan pasca bencana gempa bumi dengan melakukan proses tahapan rekonstruksi pada daerah bencana. Pelaksanaan rekonstruksi dilakukan dengan tahapan persiapan, tahapan pengorganisasian masyarakat dan tahapan pembangunan kembali.

Pelaksanaan tahapan rekonstruksi dilakukan agar pemerintah dapat bertindak cepat dalam menangani bencana gempa bumi dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya akan muncul suatu masyarakat yang memiliki bangunan sehat tahan gempa bumi.

Kata Kunci : Gempa Bumi, Pemerintah, Rekonstruksi, Masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan rekonstruksi perumahan ini dilakukan dengan melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, asosiasi keprofesian, swasta, bank/lembaga penyaluran dana, asuransi dan masyarakat dalam mendukung dan membantu pemerintah dalam penyelenggaraan rekonstruksi.
2. Pelaksanaan kegiatan rekonstruksi dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu tahapan persiapan (sosialisasi), tahapan identifikasi/verifikasi dan pengelompokan masyarakat, serta tahapan penyaluran bantuan dan pembangunan.
3. Penggunaan asuransi merupakan salah satu terobosan dan solusi dalam mengurangi beban financial pemerintah dan membantu pelaksanaan rekonstruksi menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Pelatihan bagi para tukang bangunan membuat pelaksanaan kegiatan rekonstruksi perumahan menjadi efektif dan efisien serta dapat menghasilkan bangunan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakornas PB, 2007. *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Di Daerah*. BAKORNAS PB
2. Febrianti, 2007. *Pelatihan Tukang Rumah Tahan Gempa*. Tempo interatif Padang (Online : www.majalah.tempointeratif.com/brk_20070626-102599.idhtml). Akses : 6 Oktober 2008
3. Grigg, Neil, 1988. *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons.
4. Hudson, W.R., 1997 Ralph Haas, Waheed Uddin, *Infrastructure Management*, McGraw-Hill, United State Of America
5. Hodking, Dave, 2008. *Pelatihan Tukang Dan Mandor*. UNDP Shelter Technical Specialist. (Online : www.suarakorban-bencana.com/634.html). Akses : 6 Oktober 2008
6. Inter-Agency Emergency Preparedness Council, Modul, 1999. *A Strategy For Recovery And Reconstruction*, Inggris, (online: www.pep.bc.ca/management/recovery_strategy.pdf). Akses : 20 Februari 2008)
7. Ismail, Febrin Anas. 2005. *Hand Out Bahan Kuliah Rekayasa Gempa*.
8. Kesbanglinmas Sumbar, 2002. *KepGub Sumbar No 32 Tahun 2002 Tentang Protap Penanggulangan Bencana dan Pengungsi*.
9. Pemprov Sumbar, 2007. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 5 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*.
10. Soemardi, Biemo. W, 2007. *Pelaksanaan Konstruksi tahan gempa bumi*. KK Manajemen & Rekayasa Konstruksi ITB. (Online :